

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesejahteraan anak merupakan hal penting bagi kehidupan anak, termasuk bagi pekerja anak usia dini. Kesejahteraan anak memiliki makna yang berbeda bagi orang tua pekerja anak. Mereka memandang pendidikan tinggi merupakan kunci untuk mencapai kesejahteraan. Selain itu orang tua memandang bahwa anak yang sejahtera diartikan dengan anak yang tidak bekerja di jalanan serta kebutuhan gizi dan perlindungan anak merupakan prioritas dalam mensejahterakan anak.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan anak untuk bekerja yang juga berdampak pada kesejahteraan mereka. Faktor tersebut antara lain, faktor ekonomi, keluarga, dan teman sebaya. Orang tua berharap agar anaknya tidak bekerja, namun karena beberapa alasan, mereka memahami dan menerima keputusan anak sebagai bentuk kontribusi dalam membantu ekonomi keluarga. Orang tua menyadari bahwa bekerja memberikan dampak positif dan negatif pada kesejahteraan anak. Dampak negatif meliputi risiko kecelakaan pada anak, kemungkinan meniru perilaku menyimpang di lingkungan kerja anak dan terganggunya aktivitas bermain. Sedangkan, dampak positifnya meliputi meningkatkan kemandirian anak, kemampuan anak untuk mengelola uang bekerja, serta pengembangan keterampilan dan minat anak, khususnya pada bidang musik.

Orang tua juga berupaya untuk memastikan agar anak tetap memperoleh hak-hak dasarnya. Mereka memastikan kegiatan bekerja tidak mengganggu pendidikan anak. Orang tua juga memenuhi kebutuhan gizi anak, memberikan anak waktu untuk istirahat dan bermain, serta mengajak anak untuk melakukan kegiatan rekreasi. Selain itu, mereka juga memperhatikan hak perlindungan anak yaitu dengan mengawasi anak selama bekerja. Dengan demikian, orang tua

memiliki peran penting dalam pemenuhan hak-hak anak agar kesejahteraan anak dapat terjaga.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini adalah orang tua memiliki peran dan tanggung jawab dalam menjamin perlindungan dan pemenuhan hak-hak mereka. Pemahaman orang tua yang beragam, mengenai kesejahteraan, menunjukkan bahwa orang tua memiliki cara tersendiri dalam memastikan kesejahteraan anak-anak mereka. Orang tua mengetahui bahwa bekerja bukanlah tugas dan tanggung jawab anak, melainkan tanggung jawab orang tua sebagai pengasuh utama. Hal ini menunjukkan bahwa penting bagi orang tua untuk bekerja sama melindungi anak dan meningkatkan ekonomi keluarga agar anak tidak perlu bekerja. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa orang tua perlu meningkatkan pemahaman lebih lanjut mengenai pemenuhan hak-hak anak. Dengan pemahaman yang lebih baik, orang tua dapat lebih proaktif dalam memenuhi kebutuhan dan melindungi anak sehingga kesejahteraan mereka tercapai.

Rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak. Orang tua dapat mengikuti program pelatihan dan penyuluhan hak-hak anak sehingga membantu mereka dalam meningkatkan kesejahteraan anak dengan baik.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menggunakan kerangka teoretis yang lebih luas dan melibatkan subjek penelitian yang lebih banyak. Hal ini akan membantu dalam pengembangan pemahaman dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja anak usia dini.

3) Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat lebih memperhatikan kesejahteraan pekerja anak. Pemerintah diharapkan dapat lebih proaktif dalam melindungi hak-hak mereka dengan memberikan kebijakan dan program perlindungan dan pemberdayaan anak, serta memberikan layanan fasilitas yang dapat membantu mewujudkan hak-hak anak. Selain itu, pemerintah juga dapat melakukan program pendidikan dan bimbingan bagi orang tua untuk mensosialisasikan pentingnya perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan anak.